

INVESTMENT & ENDOWMENT FUND

for Institut Teknologi Bandung

Quarter I 2021

bpudl.itb.ac.id



BPUDL
Investing for ITB's Dreams

Edisi 02 KALEIDOSKOP 2020

Prakata	1
Penerimaan dana	2
Alokasi investasi	2
Dividen unit usaha	3
Penyaluran dana	4
Peristiwa penting	5
Apresiasi donatur	7

Pandemi Covid-19 selama tahun 2020 tak hanya berdampak pada sektor kesehatan, namun juga turut melemahkan perekonomian global. Indonesia yang menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dilanjutkan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), alih-alih dengan penerapan karantina kewilayahan (*lockdown*) memang mampu menahan dampak pelemahan ekonomi walaupun pemulihan tetap berjalan lambat.

Investasi BPUDL pada instrumen keuangan turut mengalami kontraksi hingga triwulan II 2020. Namun, diversifikasi portofolio maupun keputusan untuk melakukan *rebalancing* mampu mencegah dampak yang lebih buruk. Di penghujung tahun 2020, performa investasi BPUDL di instrumen keuangan menunjukkan kinerja positif 4%, jauh di atas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang masih minus 5%. Dari segi kontribusi ke ITB, BPUDL menambah nilai pendapatan ITB sebesar Rp14,6 miliar dari target Rp12 miliar di tahun 2020. BPUDL juga menambah penerimaan dana lestari sebesar Rp30,9 miliar. Apresiasi kami sampaikan pula kepada Salam Ganesa yang telah berkontribusi dalam menggalang dana lestari selama tahun 2020.

Selain kinerja positif investasi, beberapa hal telah kami selesaikan selama tahun 2020. Hal ini meliputi transformasi tata kelola organisasi dan tata kelola keuangan sesuai dengan praktik terbaik dalam pengelolaan usaha dan dana lestari, perumusan rencana strategis untuk mencapai visi dan misi BPUDL, maupun sertifikasi ISO9001:2015 untuk standardisasi sistem manajemen mutu yang profesional dan modern.

“
Tetap berkarya dan berkontribusi dalam keterbatasan
”

Newsletter edisi kedua ini menyajikan laporan singkat tentang kinerja BPUDL selama tahun 2020. Dana lestari yang dihimpun sampai dengan Desember 2020 adalah sebesar

Rp264,4 Miliar

Upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan akan terus dilakukan dalam menyusun arah pengembangan BPUDL pada tahun-tahun berikutnya. Melalui perencanaan yang baik, realisasi yang tepat sasaran, dan sistem evaluasi yang terintegrasi, akan membantu ketercapaian visi dan misi BPUDL dalam upayanya mewujudkan mimpi-mimpi ITB.

Deddy P. Koesrindartoto, Ph.D.
Kepala BPUDL

PENERIMAAN DANA

Selama tahun 2020, BPUDL menerima penambahan dana lestari senilai Rp30.127.432.657-, yang terdiri dari dana lestari tidak bersyarat Rp27.230.995.157-, dan dana lestari bersyarat senilai Rp2.896.437.500,-. Penerimaan ini menambah akumulasi total dana lestari yang dikelola BPUDL menjadi Rp264.422.732.292,- di penghujung tahun 2020.

Nilai pokok dana lestari ini dipastikan tidak akan berkurang, karena pemanfaatan atas dana ini hanya atas hasil investasinya saja. Selain itu, berbagai upaya juga terus dilakukan untuk meningkatkan dana lestari, baik dari mekanisme penggalangan dana maupun melalui kebijakan investasi yang tepat dan terukur. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa dana lestari yang dikelola BPUDL dapat berkontribusi dalam memberikan jaminan pendanaan jangka panjang bagi ITB.

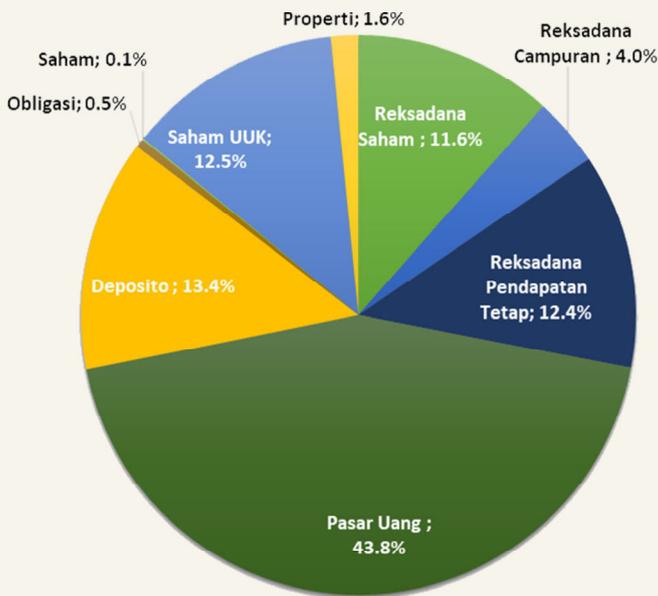


Penerimaan dana tahun 2020 (dalam miliar rupiah)

Selain mengelola dana lestari (bersyarat dan tidak bersyarat), BPUDL juga mengelola dana donasi bersyarat (DDB). Penerimaan DDB pada tahun 2020 mencapai Rp1.458.922.708,- diantaranya berasal dari Program Beasiswa ITB untuk Semua (BIUS) dan dana donasi bersyarat milik Unit Kerja Akademik (UKA) seperti Sekolah Bisnis Manajemen (SBM) dan Sekolah Farmasi (SF).

Sebagai satuan pendukung ITB, BPUDL juga berfungsi untuk menyelenggarakan dan memberikan pelayanan pengelolaan dana imbalan pascakerja (IPK) bagi pegawai ITB bukan pegawai negeri sipil. Pada tahun 2020, BPUDL mendapat dana titipan dari Direktorat Kepegawaian untuk dikelola dan disalurkan sebagai santunan kematian bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

Penerimaan dan pengelolaan seluruh dana tersebut telah dilaporkan dalam laporan keuangan BPUDL tahun 2020 yang dikonsolidasikan dengan laporan keuangan ITB serta menjadi objek audit oleh Pricewaterhouse Coopers (PwC).



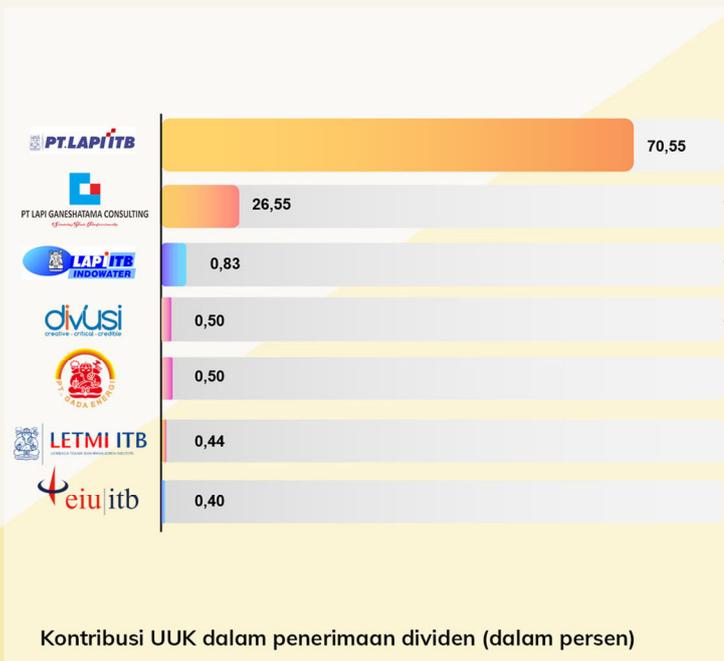
ALOKAS | NVESTASI

Pengelolaan dana lestari dilakukan dengan menempatkan dana kelolaan BPUDL pada berbagai instrumen investasi. Kebijakan investasi dilakukan tidak hanya berdasarkan pada proyeksi nilai keuntungan, namun juga terhadap jangka waktu, likuiditas, dan risiko investasi. Analisis dilakukan secara berkala baik melalui koordinasi langsung dengan Bank atau Wakil Manajer Investasi maupun dengan menggunakan data *real time* pada penyedia jasa keuangan online yang sudah dilakukan sejak bulan Juli 2020.

Berdasarkan kriteria investasi di atas, BPUDL mengalokasikan portofolio dana lestari ke dalam berbagai instrumen investasi (diversifikasi) seperti Reksadana (saham, pendapatan tetap, pasar uang, dan campuran), Pasar Uang, Deposito, Obligasi, Saham, Penyertaan Modal Unit Usaha ITB, dan Properti. Ditengah kondisi pandemi, reksadana pasar uang menjadi pilihan instrumen paling aman dikarenakan likuiditasnya yang tinggi dan minim risiko dibandingkan kelas aset lain yang lebih berisiko terkena volatilitas pasar. Oleh karenanya, penempatan pasar uang paling tinggi dibandingkan dengan penempatan investasi lainnya.



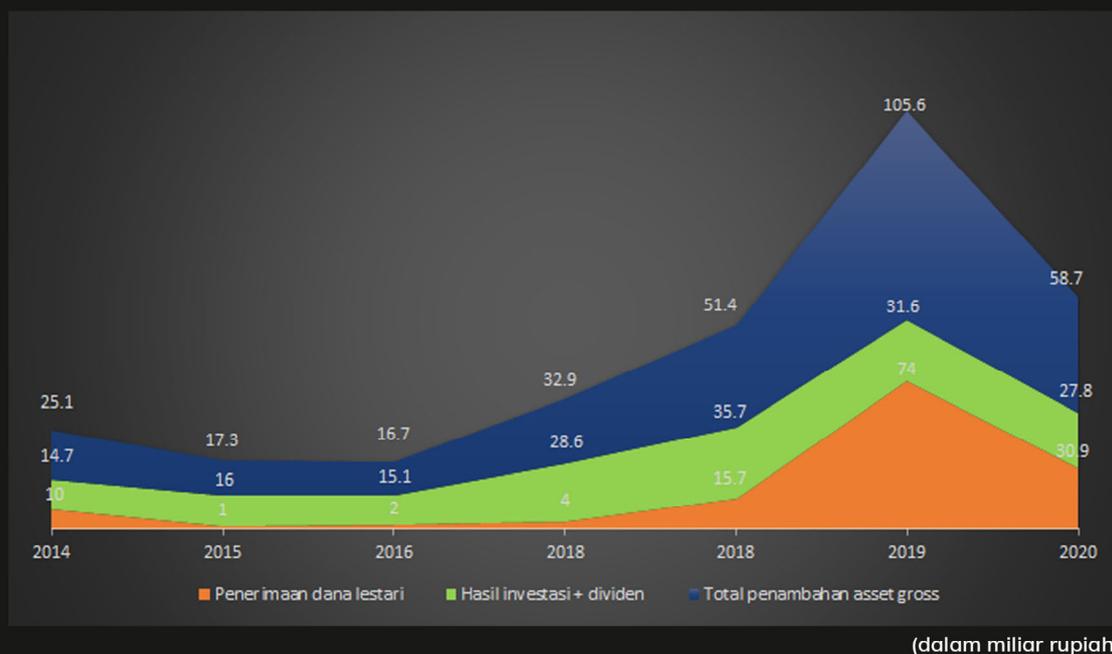
Dividen Unit Usaha Komersial



Selain pengelolaan dana lestari, Unit usaha komersial (UUK) ITB yang dikelola oleh BPUDL, turut memberikan kontribusinya kepada ITB berupa dividen. Dividen ini disetorkan oleh UUK sebagai pembagian laba perusahaan atas kepemilikan saham. Dari 11 unit usaha di bawah koordinasi BPUDL, tidak semua UUK menyerahkan dividennya, hal tersebut dikarenakan beberapa UUK tidak mencapai target laba pada tahun 2020. Total penerimaan dividen tahun 2020, sebesar Rp12.026.084.694,- paling besar diterima dari PT LAPI ITB senilai Rp8.504.000.000,-.

Pengembangan Unit Usaha Komersial ini memiliki nilai potensial yang tinggi, selain untuk komersialisasi teknologi dan bersinergi dengan industri, juga diharapkan dapat menjadi *income-generating* bagi ITB.

Penambahan Aset



Grafik di atas menunjukkan perkembangan aset yang terdiri dari penambahan penerimaan dana lestari, hasil investasi dan dividen Unit Usaha Komersial sejak BPUDL terbentuk. Penerimaan dana lestari di tahun 2020 lebih rendah dibandingkan tahun 2019, dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama adalah kondisi pandemi yang mengguncang perekonomian Indonesia dan global. Di samping itu, pada tahun 2019, ITB menerima donasi dana lestari dari Dato' Dr. Low Tuck Kwong dengan jumlah yang sangat besar senilai Rp50 miliar.

Pendapatan BPUDL dari hasil investasi dana lestari maupun pengelolaan Unit Usaha kemudian menjadi kontribusi BPUDL yang diserahkan kepada ITB sesuai dengan tujuan Tridarma Perguruan Tinggi. Untuk dana lestari tidak bersyarat, hasil investasi diserahkan kepada ITB untuk digunakan sesuai dengan kebijakan dan prioritas ITB. Tahun 2020 ini, diantaranya dimanfaatkan untuk penanggulangan Covid-19. Total dana yang disalurkan ke ITB sebesar Rp12 miliar.



Hasil investasi dana lestari tidak bersyarat

kontribusi kepada ITB untuk dimanfaatkan sesuai dengan prioritas ITB

Rp12 miliar



Hasil investasi dana lestari bersyarat

beasiswa untuk mahasiswa pada 9 (sembilan) program studi dan operasional UKP

Rp2,6 miliar



Dana donasi bersyarat

Program BIUS Sekolah Farmasi (SF) Sekolah Bisnis Manajemen (SBM) DDB Yani Panigoro

Rp2,11 miliar



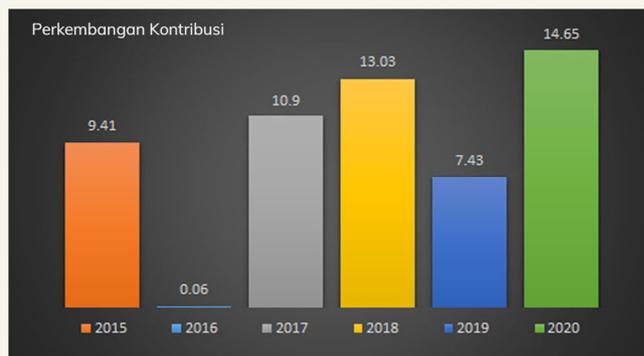
Imbalan pascakerja dan santunan kematian

pengelolaan bekerja sama dengan Direktorat Kepegawaian

Rp1,7 miliar

Grafik di samping menunjukkan perkembangan kontribusi kepada ITB atas hasil investasi dana lestari, dividen Unit Usaha Komersial, dan hasil investasi dana donasi bersyarat sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 (dalam miliar rupiah).

Jumlah kontribusi ini sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian di Indonesia dan global, sehingga nilainya sangat fluktuatif.



Tahun 2020, hasil investasi dana lestari bersyarat yang disalurkan adalah Beasiswa Dato' Low Tuck Kwong dan Purnomo Yusgiantoro Center yang diperuntukkan bagi mahasiswa Program Studi (Prodi) Teknik Perminyakan, Teknik Geofisika, Teknik Metalurgi, Teknik Pertambangan, Teknik Kimia Teknik Industri, Teknik Sipil, Kimia, dan Geologi, serta operasional unit lain. Sehingga total hasil investasi dana lestari dan dividen tahun 2020 sebesar Rp14.645.926.971,-.

Dana donasi bersyarat yang disalurkan di tahun 2020 diantaranya untuk Program BIUS, Sekolah Farmasi, Sekolah Bisnis Manajemen, dan Dana Donasi Bersyarat Yani Panigoro dengan total penyaluran Rp2.116.815.000,-. Selain itu juga telah disalurkan dana IPK dan santunan kematian senilai Rp1.706.314.753.

Selain dana lestari bersyarat dan dana donasi bersyarat yang disalurkan di tahun 2020, saat ini BPUDL masih mengelola dana lestari bersyarat dan dana donasi bersyarat untuk disalurkan ke unit lainnya diantaranya Teknik Pertambangan, Teknik Geofisika, Teknik Geologi, Teknik Elektro, FMIPA, FTMD, FTI, FSRD, STEI dan Kemahasiswaan (Soemantri Brodjonegoro).





BPUDL meluncurkan situs web terbarunya berisi fitur-fitur yang diharapkan dapat memberikan informasi lengkap yang diperlukan para pemangku kepentingan.

Peluncuran ini bertepatan dengan acara syukuran menyambut ulang tahun keenam di Hotel Sawunggaling, pada Selasa 21 Juli 2020. Acara tersebut menjadi momen penting juga untuk memperkenalkan mitra Hotel Sawunggaling, Kongdjie coffee & coworking space.

BPUDL menggelar Konferensi Pers dalam rangka penetapan Direksi dan Komisaris PT LAPI ITB periode 2020-2025 pada 10 Agustus 2020.

PT LAPI merupakan salah satu perusahaan ITB di bawah pengelolaan BPUDL yang memiliki layanan berupa pelatihan, konsultasi, dan pengembangan teknologi tepat guna dan ITB sebagai pemilik saham mayoritas sebesar 99,9995%.



PERISTIWA PENTING



ITB melalui PT RII dan PT PHC, didukung oleh PT Layani Nahdatul Ulama dan PT Gobel Dharma Nusantara resmi meluncurkan Vent-I generasi 3.5 pada tanggal 26 Januari 2021 yang berlokasi di kantor PT PHC Indonesia, Cikarang.

Ventilator tipe CPAP Vent-I Essential 3.5 ini merupakan karya Dr. Syarif Hidayat (Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara - FTMD), yang memiliki standar internasional dan telah lulus uji klinis oleh Universitas Padjadjaran dan lulus uji produk oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Kementerian Kesehatan.

PT Pertamina (Persero), PT Pupuk Kujang dan PT Rekacipta Inovasi ITB melakukan penandatanganan Perjanjian Usaha Patungan Pendirian Perusahaan Penghasil Katalis pada tanggal 29 Juli 2020, di ITB Kampus Ganesha Bandung.

Program katalis merah putih ini merupakan pengembangan penelitian Prof. Subagjo dan tim laboratorium Teknik Reaksi Kimia dan Katalisis. Kerja sama ini merupakan salah satu contoh triple helix of innovation, yaitu kolaborasi yang melibatkan para akademisi, Industri bisnis dan Pemerintah untuk memberikan manfaat bagi masyarakat.



PT Rekacipta Inovasi ITB (RII), PT Pertamina Lubricants dan PT Pupuk Kujang menandatangani Akta Pendirian Perusahaan PT Katalis Sinergi Indonesia yang dilaksanakan di Kantor Pupuk Kujang Cikampek, 30 Desember 2020. Acara ini merupakan tindak lanjut atas Perjanjian Usaha Patungan Pendirian Pabrik Katalis Merah Putih yang telah dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2020.

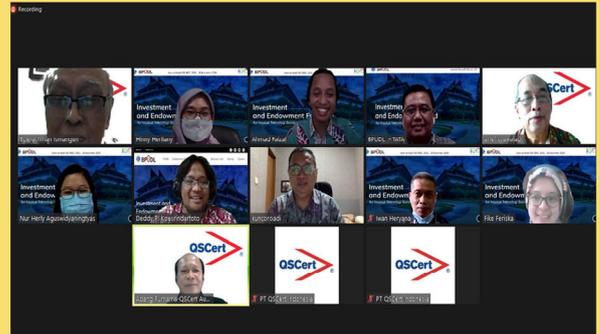


BPUDL mengadakan pertemuan untuk membahas perencanaan strategis dengan PT LAPI ITB, PT Rekacipta Inovasi ITB (RII), dan PT LAPI Ganeshatama Consulting. ITB memiliki kepemilikan saham mayoritas pada ketiga perusahaan tersebut.

Dalam lima tahun ke depan, BPUDL bertujuan mengarahkan prioritasnya pada perusahaan-perusahaan ini untuk menetapkan standar pengelolaan bisnis universitas. Acara pertemuan digelar di Hotel Sawungaling, 3 Desember 2020.

BPUDL telah menetapkan visinya untuk menjadi institusi terdepan dan terpercaya dalam pengelolaan usaha dan dana lestari dengan cara profesional dan modern di Indonesia pada tahun 2025.

Salah satu upaya yang telah ditempuh dalam mewujudkan visi ini adalah dengan menerapkan sistem manajemen mutu dengan standar ISO 9001:2015. Audit eksternal ISO 9001:2015 ini dilakukan pada tanggal 28 Desember 2020 secara daring.



ITB menyelenggarakan Peluncuran Program Beasiswa Institut Teknologi Bandung dan Penyerahan Beasiswa "Dato' Low Tuck Kwong – Purnomo Yusgiantoro Scholarship" dan "Purnomo Yusgiantoro – Dato' Low Tuck Kwong Scholarship" pada tanggal 17 November 2020.

Beasiswa ini merupakan hasil pengelolaan hibah pendidikan dalam bentuk dana pembangunan Gedung dan dana lestari bersyarat yang dikelola oleh BPUDL bekerja sama dengan Wakil Rektor Bidang Keangan, Perencanaan dan Pengembangan (WRURK) dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (WRAM).



Dalam rangka mendukung program penanggulangan covid-19 di Indonesia khususnya Jawa Barat, BPUDL memberikan dukungan pembiayaan, diantaranya melalui kerja sama dengan unit-unit di ITB seperti LPPM, LPIK, Sekolah Pascasarjana, Direktorat Kemahasiswaan, ataupun Fakultas/ Sekolah yang dilakukan sejak bulan Maret s.d. Oktober 2020. Total nilai pembiayaan yang disalurkan senilai 2 miliar rupiah.



APRESIASI DONATUR



Pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi tentunya tidak terlepas dari kontribusi para filantropi atau dermawan yang memiliki semangat untuk memajukan institusi pendidikan di Indonesia, khususnya ITB. Para filantropi bukan hanya telah memberikan waktu, tenaga, dan materinya bagi ITB, tetapi juga menularkan aura positif kepada filantropi lainnya untuk bersama-sama berkontribusi bagi ITB

Low Tuck Kwong Pengusaha pendiri Bayan Resources, salah satu perusahaan yang bergerak di sektor tambang batu bara. Low Tuck Kwong dianugerahi gelar Doktor HC dari Universitas Notre Dame of Dadiangas, Filipina pada tanggal 17 Maret 2012 dan memiliki Diploma di bidang Teknik Sipil dari Japan Institute. Low Tuck sejatinya masuk jajaran orang terkaya versi Forbes selama bertahun-tahun.

Jiwa dermawannya mendorong beliau banyak berkontribusi bagi dunia pendidikan yang diwujudkan dalam bentuk donasi ke ITB senilai Rp100miliar pada tahun 2019. Dana tersebut dialokasikan untuk dana lestari ITB serta dana donasi bersyarat untuk pembangunan gedung dan pengadaan alat-alat laboratorium Enhanced Oil Recovery (EOR).



Nurhayati Subakat Lulusan Farmasi ITB tahun 1975. Beliau merupakan pemilik sekaligus pendiri PT Pusaka Tradisi Ibu, kini telah berubah menjadi PT Paragon Technology and Innovation yang mengelola merek kosmetik seperti Wardah, Make Over, dan perawatan rambut Putri dan IX.

Kesuksesannya ini tidak lantas membuat Nurhayati di atas angin, beliau memiliki jiwa kedermawanan yang tinggi. Tahun 2019, beliau memberikan donasi dana lestari senilai Rp52 miliar kepada almamaternya, ITB. Sebagai apresiasi, ITB menyematkan nama PT Paragon dan Wardah di GKU Barat dan GKU Timur. Tidak cukup sampai di situ, saat ini beliau juga mengabdikan dirinya sebagai anggota MWA ITB periode 2019-2024.

Yani Panigoro Lulusan Teknik Elektro ITB pada tahun 1975. Sebagai darma baktinya kepada ITB, pada akhir tahun 2019 beliau menginisiasi terbentuknya Salam Ganesha, komunitas para alumni muda ITB yang memiliki semangat untuk membantu ITB dalam penggalangan donasi dana lestari. Kiprah beliau di dunia profesional dan kecintaan beliau terhadap ITB membuat beliau dipercaya menjadi Ketua Majelis Wali Amanat ITB hingga dua periode (2009-2004 dan 2019-2024).

Sampai saat ini beliau masih rutin untuk membantu biaya pendidikan mahasiswa di ITB melalui skema dana donasi bersyarat, selain itu pada tahun 2009 beliau dan keluarga Panigoro memberikan donasi dana lestari senilai Rp25 miliar. Atas donasi ini, ITB memberikan apresiasi dengan menyematkan nama Yusuf Panigoro di Gedung Labtek VII.



Eddy Kusnadi Sariaatmadja Komisaris Utama PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK). Selain itu, beliau merupakan anggota kehormatan MWA ITB periode 2014-2019.

Pada Desember 2014, Eddy menjadi orang Indonesia pertama yang dianugerahi Doktor Honoris Causa dari Universitas New South Wales (UNSW) berkat jiwa kedermawanan dan aksi sosialnya di bidang kesehatan, pendidikan, kemanusiaan, dan pemberdayaan masyarakat kurang mampu. Eddy turut berkontribusi pada peningkatan dana lestari ITB melalui komitmen donasi dana lestari sebesar Rp10 miliar pada periode 2018-2022. Sebagai bentuk penghargaan, ITB menyematkan nama beliau di lantai 3 Gedung CRCS ITB.



BPUDL
Investing for ITB's Dreams

Pelindung:

Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D.

Penanggung Jawab:

Deddy P. Koesrindartoto, Ph.D.

Editor:

Ahmad Faizal

Content creator:

Hinny Herliany

Kontak kami:

+62 22 2504475

 bpudl@bpudl.itb.ac.id

 bpudl.itb.ac.id

BPUDL - ITB
BANKA PENGUSAHA KEMAJUAN DAN BANGSA SETIWA